

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI (2019) badan pelayanan kesehatan dasar di Indonesia, yaitu Puskesmas. Puskesmas ialah unit pelayanan kabupaten ataupun kota dan bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan pada wilayah kerjanya. Tugas puskesmas yaitu memberikan pelayanan serta pengobatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Dilihat dari hasil penelitian Halid & Maryam (2016) peningkatan pada mutu pelayanan kesehatan didukung dari adanya penyelenggaraan rekam medis yang baik di tiap pelayanan di Puskesmas. Menurut Menteri Kesehatan RI (2008), rekam medis ialah berkas yang berisi catatan serta dokumen yang memuat identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang dilakukan, ataupun tindakan serta pelayanan lainnya yang dilakukan terhadap pasiennya. Informasi yang akurat serta lengkap dapat membantu pasien dalam segala situasi. Oleh karena itu, informasi yang lengkap bisa membantu pasien mengikuti petunjuk klinis serta memperbarui hasil perawatan pasien.

Berdasarkan teori Budi, (2011) berbagai prasarana pada ruang penyimpanan berkas rekaman medis terdapat, (a) Ruang menggunakan suhu ideal pada penyimpanan berkas supaya berkas rekam medis tidak lembap, (b) peralatan penyimpanan berkas rekaman medis, dapat memakai *Roll o pack*, rak terbuka, serta *filing* kabinet (c) *Tracer* dipergunakan untuk ganti rekam medis pada rak *filing* yang bisa dipakai guna melacak keberadaan rekam medis. Pentingnya *tracer* di kartu pelacak rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekaman medis. Petugas akan lebih mudah menemukan arsip rekaman medis pasien dengan penyimpanan berkas rekaman medis.

Tracer pada rekam medis memberikan dukungan yang besar terhadap proses penyimpanan rekam medis sehingga dapat dilakukan dengan baik, meminimalkan risiko kehilangan dan kesalahan dalam pembuatan rekam medis, dan mengendalikan kejadian *missfile*. Dalam penyimpanan berkas

rekam medis lebih penting *tracer* agar berkas medis tidak keluar dari ruang *filing* tanpa kartu pinjaman. *Tracer* (panduan keluar) merupakan alternatif rekam medis yang diambil dari penyimpanan guna kebutuhan dan biasanya terbuat dari bahan yang berwarna kuat (IFHIMA, 2012). Setiap rekam medis dipinjam dicatatlah pada *tracer* isinya yang terdiri dari nomor RM, tanggal pengambilan/pinjaman, nama peminjam, persyaratan (unit layanan).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari Puskesmas Wirobrajan pada tanggal 18 Januari 2022 dengan Koordinasi Pendaftaran dan Rekam Medis, diperoleh data bahwa di bagian *filing* Puskesmas Wirobrajan sudah terdapat *tracer*, *tracer* tersebut digunakan oleh petugas tetapi tidak maksimal. Akibat dari penggunaan *tracer* kurang maksimal menimbulkan masalah sering terjadinya *missfile* di Puskesmas Wirobrajan. Padahal jika *tracer* digunakan kembali bertujuan untuk bukti keluar masuknya berkas rekam medis, memudahkan petugas disaat mencari dokumen rekam medis yang tidak ada di rak *filing*, mencegah terjadinya *missfile* serta dokumen hilang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui terkait “Efektivitas Penggunaan *Tracer* Guna Meminimalisir *Missfile* Berkas Rekam Medis di bagian *filing* Puskesmas Wirobrajan.”

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini ialah Bagaimana Efektivitas penggunaan *tracer* guna meminimalisir *missfile* di bagian *filing* Puskesmas Wirobrajan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan efektivitas pemakaian *tracer* guna meminimalisir *missfile* pada bagian *filing* Puskesmas Wirobrajan

2. Tujuan Khusus

a. Menghitung *missfile* setelah menerapkan *tracer* dengan cara observasi

- b. Mengidentifikasi pengetahuan petugas *filing* terkait SOP Peminjaman dan pengembalian rekam medis
- c. Mengidentifikasi SOP terkait penyimpanan rekam medis

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian Efektivitas Penggunaan *Tracer* guna meminimalisir *missfile* di bagian *filing* Puskesmas Wirobrajan :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan serta juga bisa memberikan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan pada efektivitas penggunaan *tracer* guna meminimalisir *missfile* serta untuk bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Wirobrajan

Dengan diadakanya penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan kepada petugas *filing* saat pengambilan keputusan serta kebijakan terkait pengambilan dan peminjaman berkas rekam medis di Puskesmas Wirobrajan

b. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani

Bisa digunakan sebagai proses pembelajaran serta pengembangan ilmu di bidang penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Wirobrajan

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan sebagai perbandingan teori di kuliah maupun yang terjadi di lapangan.